

INTISARI

Nyamuk *Aedes aegypti* adalah vektor yang dapat menularkan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD). Salah satu upaya untuk mengurangi populasi nyamuk *Aedes aegypti* yaitu dengan menggunakan atraktan alami dari rendaman rumput *Panicum maximum* yang tidak berbahaya bagi manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsentrasi rendaman air *Panicum maximum* sebagai daya atraktan nyamuk *Aedes aegypti*.

Penelitian ini menggunakan rancangan *post test only control group design* dengan sampel 300 ekor nyamuk *Aedes aegypti* dewasa betina yang diambil secara acak dan terdiri dari 3 kali pengulangan. Subjek terdiri dari 2 kelompok kontrol dan 3 kelompok perlakuan. Masing-masing bejana diberikan 225 ml larutan aquadest (kontrol negatif), asam laktat 10% (kontrol positif), air rendaman *Panicum maximum* konsentrasi 10%, 20%, dan 30% yang sudah direndam selama 7 hari lalu diletakkan dalam *bugdorm*. Efek atraktan diukur melalui median jumlah hinggapan nyamuk yang hinggap selama satu jam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok perlakuan air rendaman *Panicum maximum* konsentrasi 10% median hinggapan nyamuk *Aedes aegypti* paling tinggi sebanyak 4 hinggapan, asam laktat 10% sebanyak 2 hinggapan, aquadest 1 hinggapan, air rendaman *Panicum maximum* konsentrasi 20% 1 hinggapan, dan air rendaman *Panicum maximum* konsentrasi 30% 1 hinggapan. Analisis hasil menunjukkan data tidak signifikan yaitu $p=0,614$ ($p>0,05$) pada setiap kelompok.

Penelitian ini didapatkan tidak ada pengaruh konsentrasi rendaman air *Panicum maximum* terhadap daya atraktan nyamuk *Aedes aegypti*.

Kata Kunci : atraktan, hinggapan, nyamuk *Aedes aegypti*, *Panicum maximum*